

PENGALAMAN PENERIMAAN DIRI PADA PEREMPUAN DENGAN PENYAKIT KULIT DERMATITIS ATOPIK (EKSIM)

Elisabeth Tyana Gita Cahyani¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

elisabethtyana@gmail.com

ABSTRAK

Eksim merupakan penyakit peradangan pada kulit yang terjadi pada masa bayi, anak-anak, ataupun usia dewasa yang disebabkan oleh faktor keturunan atau faktor lingkungan. Penyakit eksim diketahui telah dialami banyak orang, namun masih sering dipandang sebelah mata sehingga memunculkan stigma negatif dan berdampak secara psikologis. Diperlukan kemampuan untuk tumbuh berproses dengan penyakit yang dialami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami gambaran penerimaan diri pada perempuan dewasa awal yang mengalami eksim. Metode penelitian yang digunakan adalah fenomenologi dengan teknik analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Partisipan berjumlah tiga orang dengan kriteria: perempuan berusia 18 sampai 25 tahun, memiliki penyakit dermatitis atopik (eksim), mengalami eksim minimal satu tahun sejak gejala awal dan mengalami *relapse*, mampu beradaptasi dalam kegiatan sehari-hari dengan kondisi eksim, dan bersedia diwawancarai. Pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara semi terstruktur. Penelitian ini memperoleh lima tema induk dengan enam belas tema superordinat. Tema induk yang ditemukan antara lain: 1) penurunan kualitas hidup dan persepsi diri, 2) perubahan diri dalam menghadapi penyakit, 3) dukungan dari orang terdekat, 4) proses membangun kepercayaan diri, dan 5) pemaknaan kebersyukuran melalui eksim. Melalui penelitian ini dapat dipahami bahwa dalam proses menerima kondisi eksim, individu mengalami ketidaknyamanan yang pada akhirnya menuntun pada terbentuknya kepercayaan diri dan rasa syukur atas hidupnya.

Kata kunci: penerimaan diri; perempuan; eksim

EXPERIENCE OF SELF-ACCEPTANCE IN WOMEN WITH ATOPIC DERMATITIS (ECZEMA) SKIN DISEASE

Elisabeth Tyana Gita Cahyani¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti¹

¹Faculty of Psychology, Diponegoro University
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275

elisabethtyana@gmail.com

ABSTRACT

Eczema is an inflammatory skin disease that occurs in infancy, childhood, or adulthood caused by heredity or environmental factors. Eczema is known to have experienced by many people, but is still often underestimated, resulting in negative stigma and psychological impact. The ability to grow and deal with the disease is needed for sufferers. The purpose of this study is to understand the picture of self-acceptance in early adulthood women who experience eczema. The research method used is phenomenology with Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) technique. There were three participants with the following criteria: women aged 18 to 25, having atopic dermatitis (eczema), experiencing eczema for at least one year since the initial symptoms and experiencing relapse, able to adapt in daily activities with eczema conditions, and willing to be interviewed. Data collection was conducted using semi-structured interviews. This study obtained five main themes with sixteen superordinate themes. The main themes found included: 1) decreased quality of life and self-perception, 2) self-change in handling the disease, 3) support from the closest people, 4) the process of building self-confidence, and 5) the meaning of gratitude through eczema. Through this research, it can be understood that in the process of accepting eczema conditions, individuals experience discomfort which ultimately leads to the formation of self-confidence and gratitude for their lives.

Keywords: self-acceptance; women; eczema